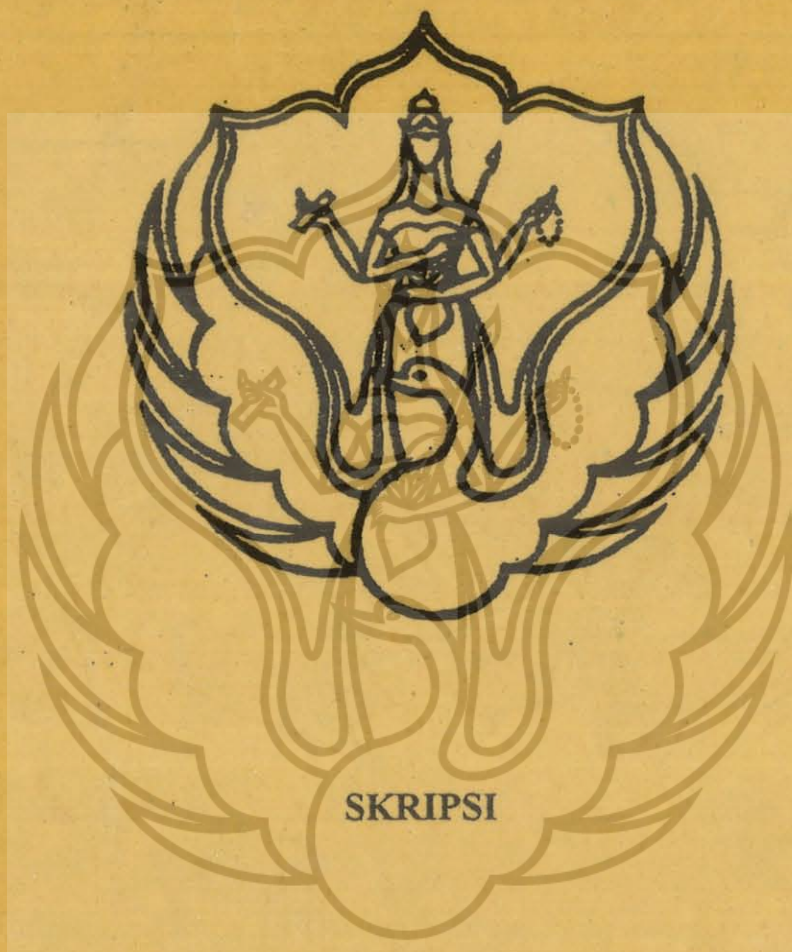


KOL NIDREI

KOMPOSISI CELLO DAN ORKESTRA KARYA MAX BRUCH

(Sebuah Karya yang Terinspirasi Dari Musik Umat Yahudi)



SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AFFAN

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK SEKOLAH
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

KOL NIDREI

KOMPOSISI CELLO DAN ORKESTRA KARYA MAX BRUCH

(Sebuah Karya yang Terinspirasi Dari Musik Umat Yahudi)



SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AFFAN

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK SEKOLAH

JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2007

KOL NIDREI

KOMPOSISI CELLO DAN ORKESTRA KARYA MAX BRUCH

(Sebuah Karya yang Terinspirasi Dari Musik Umat Yahudi)



SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AFFAN

No. Mhs. 9810611013

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana dalam
bidang Seni Musik

2007

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 01 Februari 2007



Drs. Yc. Budi Santoso, M. Hum.
Ketua



Drs. T. Bramantyo PS., M.Mus. Ed., Ph.D.
Pembimbing / Anggota



R. Agoes Sriwidjajadi, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing / Anggota



Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M. Hum
Penguji ahli / Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum
Anggota

Mengetahui
P. H. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. T. Bramantyo PS., M.Mus. Ed., Ph.D.
NIP. 130 909 903

Motto:

“Cinta adalah anugrah terindah yang diberikan Tuhan untuk makhluk ciptaan Nya.”



Kupersembahkan Kepada:

Bapak, Mamak, kak Adra, kak Yani, kak

Asih

bang Giok, Adik-adik tercinta, Pida, Fitri,

Pay, Roji, Abdu, Muklis, Ragil

RINGKASAN

Banyak ide-ide musikal muncul akibat dari berbagai macam bentuk-bentuk fenomena yang terjadi di alam ini, dan salah satunya adalah dalam komposisi Max Bruch yang berjudul *Kol Nidrei* yang ide penciptaannya terinspirasi dari sakramen doa umat Yahudi. *Kol Nidre* atau *Kal Nidrei* adalah doa yang dibawakan oleh umat Yahudi dalam sinagogi pada bagian awal upacara Yom Kippur atau Hari Penebusan Dosa yang dilakukan pada malam hari. Kata *Kol Nidrei* diambil dari kata-kata pembukaan yang berarti *Semua Sumpah*.

Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data-data mengenai bentuk sakramen doa umat Yahudi dan kemungkinan melampirkan sedikit contoh salah satu bentuk musik yang terdapat dalam doa tersebut, yang biasanya merupakan bentuk vocal solo maupun bentuk nyayian berkelompok. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

Januari, 2007

Jurusan musik

Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta.

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebanyak-banyaknya saya ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*KOL NIDREP*” KOMPOSISI CELLO DAN ORKESTRA KARYA MAX BRUCH, (Sebuah Karya yang Terinspirasi Dari Musik Umat Yahudi) ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Musik (S-1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak DR. Triyono Bramantiyo PS., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yc. Budi Santoso, M. Hum. Selaku ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
3. Bapak R. Agoes Sriwijayadi S.Mus, M.Hum., selaku pembimbing kedua dengan penuh kesabaran memberikan dorongan semangat dan juga membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. R. Taryadi, M. Hum. Selaku Kepala Program Studi, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
5. Bapak Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M. Hum., yang telah banyak memberikan saran dan wawasan dalam penulisan skripsi ini. Dan sebagai dosen Mayor Cello saya yang membesarkan dan membimbing saya dalam bermain cello yang lebih bertanggung jawab.
6. Bapak Asep Hidayat, M.Sc. makasih udah memberi supot saya dalam berbagai hal, terutama dalam penyemangat agar tidak menjadi Zombi_Zombi kampus.....Thanks mas....
7. Ibu Dra. Ch. Kismiyati, Selaku dosen wali.....makasih ya bu atas doa dan bimbingannya.....
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya buat seluruh staf jurusan musik beserta pegawai-pegawai yang tak bosen-bosennya memberikan kesibukan buat mahasiswanya.
9. Tengkyu buat gadis-gadis pen tranlate bahan-bahan skripsiku yang selalu siap ngelembur untuk nerjemahin bahanku yang seabreg-abreg.....*ESTY, SU-Q, ACHI*.....makasih atas bantuannya, mudah-mudahan amal kebaikan sodara tercatat dalam daftar orang-orang penghuni Sorga.....

10. Buat temen-temen MESTIZO makasih atas support kalian, *EO' CHIKY, BOS MEAN AND ROMO YONO*, jangan lupa segera menyusul saya yo, enak lho nek pun lulus.....bravo MESTIZO...kapan konser lg...?
11. MUMUNG *TBZBOH*....makasih dah nemenin abang ngetik, maem, curhat, dan penyemangat buat selalu konsen di skripsi.....”mpwf zpv”..
12. Makasih yang sebesar-besarnya buat semua dosen-dosen yang udah memberikan ilmunya dengan ikhlas tanpa lelah agar semua mahasiswanya menjadi lebih baik, khususnya dosen-dosen Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik.....
13. Tengkyu to Ratih udah minjem score Kol Nidrei with orkestranya...beserta temen-temen pecelon lainnya yang masih bergumul dengan ujian Mayor. Tetap semangat...
14. Bapak-Mamak ku, kakak, abang, beserta adik-adik ku yang tak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga sangat-sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah.

DAFTAR ISI

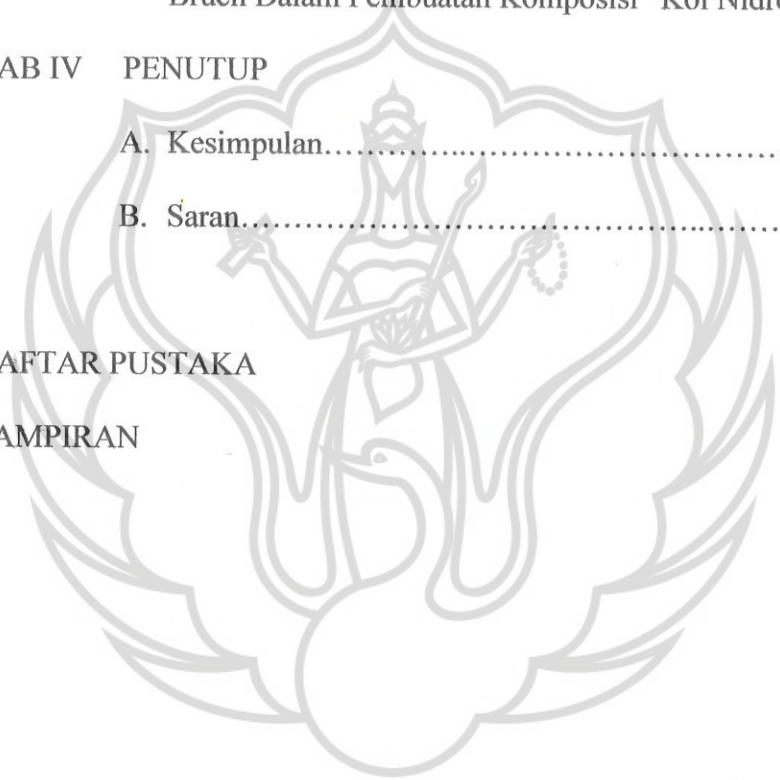
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Persembahan.....	iii
Ringkasan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Notasi	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penulisan.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LATAR BELAKANG MUSIK YAHUDI, RIWAYAT HIDUP MAX BRUCH, SERTA SEJARAH CELLO DAN ORGANOLOGINYA	
A. Musik Yahudi.....	10
B. Riwayat Hidup Max Bruch.....	30
C. Sejarah Cello dan Organologinya.....	43

BAB III.	“KOL NIDREI” KOMPOSISI CELLO DAN ORKESTRA KARYA MAX BRUCH (Sebuah Karya yang Terinspirasi Dari musik Umat Yahudi)	
A.	Gambaran Karya Musik Kol Nidrei.....	51
B.	Analisis Struktural Bentuk Musikal Kol Nidrei.....	54
C.	Bentuk Rangkaian Doa yang Menjadi Inspirasi Bagi Max Bruch Dalam Pembuatan Komposisi “Kol Nidrei.....	71

BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1.....Cello 4 Senar
2. Notasi 2.....Cello 5 Senar
3. Notasi 3.....Introduction
4. Notasi 4.....Frase A
5. Notasi 5.....Frase B
6. Notasi 6.....Semi Frase A
7. Notasi 7.....Frase C
8. Notasi 8.....Frase D dan Perpanjangan Frase D
9. Notasi 9.....Semi Frase D
10. Notasi 10.....Jembatan (Brige) dan cadensa
11. Notasi 11.....Frase E
12. Notasi 12.....Frase F
13. Notasi 13.....Transisi
14. Notasi 14.....Semi Frase E
15. Notasi 15.....Coda
16. Notasi 16.....Pemimpin Doa
17. Notasi 17.....Pemimpin Doa
18. Notasi 18.....Pemimpin Doa dan Umat
19. Notasi 19.....Pemimpin Doa
20. Notasi 20.....Umat dan Pemimpin Doa
21. Notasi 21.....Pemimpin Doa
22. Notasi 22.....Three Hebrew Melodi 1 dan 2

23. Notasi 23.....	Pengembangan Melodi
24. Notasi 24.....	Transisi
25. Notasi 25.....	Three Hebrew Melodi 3
26. Notasi 26.....	Coda



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia sebagai ciptaan Tuhan YME yang paling sempurna karena diberikan akal budi yang lebih tinggi dibandingkan makhluk hidup lainnya memerlukan sesuatu untuk mengekspresikan perasaannya. Salah satu cara bagi manusia untuk mengekspresikan perasaannya adalah melalui kesenian.

Kesenian adalah salah satu unsur kebudayaan selain sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, sistem mata pencaharian hidup, dan sistem teknologi serta peralatan. Oleh karena itu, kesenian selalu berkaitan erat dengan keenam unsur kebudayaan yang lainnya. Salah satu contoh kesenian adalah seni musik.

Musik adalah seni menyusun suara atau bunyi. Musik tidak bisa dibatasi dengan seni menyusun bunyi atau suara indah semata-mata. Suara atau bunyi sumbang (*disonansi*) telah banyak digunakan dan banyak komponis modern bereksperimen dengan suara atau bunyi semacam itu. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa musik adalah bahasa keindahan dan bahasa dari sesuatu yang dicintai oleh makhluk hidup.

Bisa dimengerti bahwa bila manusia menyadari dan mengakui semua ciptaan Tuhan adalah sempurna, maka wajar bila musik disebut sebagai salah satu wujud kesenian yang datang dari Tuhan. Contohnya adalah suara yang dikeluarkan oleh anak kecil saat baru belajar berbicara. Anak kecil tersebut akan mengeluarkan kata-kata pendek yang berulang-ulang dari mulutnya dengan ritme musik.

Salah satu contoh lain mengenai musik yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari adalah alat musik vina¹ yang digunakan oleh Dewi Saraswati yang dikenal sebagai dewi ilmu pengetahuan dalam agama Hindu. Kedua contoh tersebut menunjukkan bahwa semua pembelajaran memiliki intisari di dalam musik.

Walaupun bisa dikatakan bahwa bagi sebagian orang musik adalah bagian terpenting dalam hidupnya, bukan berarti sebagian orang tersebut beranggapan bahwa musik adalah bagian paling sakral apabila dibandingkan dengan bentuk kesenian yang lainnya. Memang dalam kenyataannya, musik menjadi jalan yang paling mudah bagi seseorang untuk mengekspresikan perasaannya.

Apabila perasaan seseorang tidak bisa diungkapkan melalui kata-kata dan tulisan, maka musik adalah jalan yang paling mudah ditemukan karena musik telah menjadi hal yang sangat umum ditemui dalam setiap unsur kehidupan manusia.

¹ Alat musik petik berdawai empat (4) yang bentuknya menyerupai harpa.

Melalui pernyataan di atas, penulis tidak bermaksud mengunggulkan musik lebih dari pada kesenian yang lainnya, akan tetapi apabila kita membandingkan dengan kesenian yang lainnya seperti lukis, musik masih bisa bertahan cukup lama dalam ingatan kita, bahkan terkadang sebersit satu frase (kalimat melodi) terkadang sering terngiang-ngiang dalam pikiran kita walaupun kita sudah cukup lama tidak memainkan ataupun mendengarkan musik tersebut, bedanya dengan seni lukis kita tidak bisa mengingat lukisan itu cukup lama, apa bila kita berpindah dari lukisan yang satu ke lukisan yang lainnya.

Menurut Plato musik menanam dalam jiwa manusia dengan perasaan yang halus, budi yang halus, karena musik jiwa kenal akan harmoni dan irama, keduanya adalah landasan yang baik untuk menghidupkan keadilan, tetapi dalam pendidikan musik harus dijauhkan dari lagu-lagu yang dapat melemahkan jiwa serta mudah menimbulkan nafsu yang buruk.

Sebuah legenda Timur menceritakan bahwa ketika Tuhan menciptakan manusia dari tanah dan meminta ruh untuk masuk ke dalam tubuh manusia, ruh menolak masuk ke dalam penjara tersebut. Agar ruh tersebut mau masuk, maka Tuhan memerintahkan malaikat untuk bernyanyi. Pada saat malaikat bernyanyi, masuklah ruh tersebut ke dalam tubuh manusia.

Ketika seseorang belajar musik, ia tidak perlu berpikiran yang teguh untuk menjadi seorang pemusik, atau sebagai sumber kesenangan

bagi orang yang melihatnya, akan tetapi hal yang paling penting adalah dengan belajar musik kita bisa menjadi musikal dalam berpikir, berkata dan berbuat.²

Dalam tradisi sekarang dan masih dipercaya oleh umat Muslim, konon tanda-tanda kiamat akan ditandai dengan bunyi sangkakala. Ini menunjukkan bahwa musik dapat dikaitkan dengan awal kehidupan manusia, masa hidup manusia, dan akhir kehidupan manusia.

Salah satu contoh seni musik yang menjadi topik utama dalam penelitian ini adalah *Kol Nidrei* yang diciptakan oleh Max Bruch. *Kol Nidrei* adalah karya Max Bruch untuk solo cello yang memiliki hubungan dengan lagu-lagu doa umat Yahudi.

Kol Nidrei adalah doa orang Yahudi yang dibawakan dalam sinagogi pada awal perayaan *Yom Kipur* atau Hari Penebusan Dosa yang dilakukan saat malam hari. Doa tersebut ditulis bukan dalam bahasa Hebrew (*Ibrani*), melainkan dalam bahasa Aramaic. Kata *Kol Nidrei* diambil dari kata-kata pembukaan dalam doa yang berarti *Semua Sumpah*.

Kol Nidrei memiliki sejarah yang luar biasa penting, baik bagi doa itu sendiri maupun pengaruhnya bagi umat Yahudi. *Kol Nidrei* diperkenalkan di dalam liturgi walaupun sebenarnya berlawanan dengan wewenang para Rabi (imam umat yahudi). Oleh banyak komunitas Eropa Barat, *Kol Nidrei* dihapus dari buku doa pada abad 19 karena doa tersebut sering digunakan di luar konteks oleh kelompok anti Semit sebagai cara

² Hazrat Inayat Khan. *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi.*, Pustaka Sufi, Yogyakarta: 2002. p. 10

bagi mereka untuk menunjukkan bahwa agama Yahudi tidak dapat dipercaya.

Sebagai lagu awal pembukaan doa, *Kol Nidrei* dinyanyikan dengan melodi yang menyentuh dan perlahan-lahan volumenya akan semakin bertambah, dari pianissimo atau lembut sampai fortissimo atau keras. Pada lagu doa tersebut terdapat lirik yang dinyanyikan secara berulang sebanyak tiga kali dan hanya dilakukan oleh yang bertugas memimpin doa bukan oleh umatnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia musik, khususnya mahasiswa ISI Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Agar masalah penulis kemukakan tidak menyimpang berkembang dari pembahasannya, maka perlu perumusan masalah, adapun masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara karya Max Bruch yang berjudul "*Kol Nidrei*" dengan doa umat Yahudi?
2. Bagaimanakah idiom-idiom musik umat Yahudi diwujudkan dalam karya ini?

C. TUJUAN PENULISAN

1. Menunjukkan hubungan antara karya Max Bruch dengan musik keagamaan umat Yahudi.
2. Dapat memahami lebih dalam bagaimana pendekatan awal dalam mengekspresikan karya musik dalam hal ini karya Max Bruch yang berjudul *Kol Nidrei* untuk permainan instrumen Cello.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Musik (S-1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Berhasil tidaknya suatu pembuatan/penulisan sebuah karya tulis, salah satunya sangat ditentukan oleh kelengkapan referensi atau sumber-sumber pustaka yang digunakan. Dengan demikian, faktor tersebut di atas banyak membantu dalam penyelesaian pembuatan karya tulis, sebagai pertanggung jawaban secara ilmiah dalam mendukung pemecahan masalah yang dihadapi.

Dalam pembuatan penulisan karya tulis yang berupa pencarian ide-ide yang menjadi inspirasi Max Bruch dalam pembuatan komposisi untuk cello solo dengan orkestra yang berjudul *Kol Nidrei*, penulis menggunakan beberapa sudut pandang yang ada kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Beberapa sumber pustaka yang digunakan sebagai acuan adalah:

1. Hazrat Inayat Khan “ *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi* “, Penerbit Pustaka Sufi, Yogyakarta 2002. Buku ini membahas tentang keberadaan musik terhadap kehidupan manusia, dan sejarah singkat tentang keberadaan musik terhadap perkembangan agama. Materi dalam buku ini digunakan dalam bab I.
2. A.Z. Indelshon “ *Profesor of Jewis Music Hebrew Union Colleg* “ JEWIS MUSIC. In Historical Development Tudor Publishing Company, New York 1948. Buku ini menerangkan tentang sejarah singkat musik Yahudi, lagu-lagu kaum Yahudi. Materi dalam buku ini digunakan dalam Bab II.
3. Fifield, Chistopher “*Max Bruch His Life and Works*”. New York: George Braziller, Inc. 1988
Materi dalam buku ini akan digunakan pada Bab II, yang berisikan biografi riwayat hidup Max Bruch.
4. Conrad Wilson, “*Collins Encyclopedia of Music*”, London : Chancellor Press, 1984. Materi dalam buku ini akan digunakan pada bab II. Berisikan sejarah perkembangan instrumen Cello.
5. Prier, Karl-Edmund sj. “*Ilmu Bentuk Musik*”, pusat musik liturgi. Yogyakarta, 1996. materi dalam buku ini akan digunakan pada bab III.

E. METODE PENELITIAN

1. Metode analisis deskriptif.

Metode ini dimaksud sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (*Fact finding*), sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

Metode analisis deskriptif dalam metode ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengumpulkan data-data penelitian
- Membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya
- Menganalisa hubungan antara kedua untuk menarik sebuah kesimpulan.

2. Studi diskografi, yaitu studi pustaka dan pencarian data melalui internet, kaset, cd, vcd-dvd.

³ Mohamad. Nazir, *metode penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta: 1998. pp. 63-65

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I berisi latar belakang masalah, rumuan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang latar belakang musik Yahudi, riwayat hidup Max Bruch secara ringkas, dan perkembangan sejarah alat musik cello beserta organologinya..

Bab III berisi tentang kajian *Kol Nidrei* pada komposisi Cello dan Orkestra karya Max Bruch, sinopsis *Kol Nidrei*, analisis struktural bentuk musical *Kol Nidrei*, dan Bentuk rangkaian doa yang menjadikan inspirasi bagi Max Bruch dalam pembuatan komposisi *Kol Nidrei*.

Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran.

